

Sepenting Apa Media Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa

Syahyolan Februan

MI Ismaria Al-Qur'anniyah, Rajabasa Bandar Lampung
Syahyolan42@gmail.com

Abstrak: Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” secara harfiah berarti perantara atau penghantar, sedangkan Nasional Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Didalam proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media sebagai alat untuk membantu memahami suatu permasalahan yang dijelaskan oleh pendidik yang kemudian sebagai alat yang membantu agar peserta didik lebih paham namun pada kenyataannya dalam memilih media pembelajaran masih terdapat kesalahan yang berakibat banyak siswa yang lebih tertarik mengetahui apa nama media tersebut dibandingkan dengan fungsi media itu digunakan sehingga fungsi media pembelajaran tidak sesuai yang diharapkan yaitu agar siswa menjadi lebih paham. Pada makalah ini akan dipaparkan sepeenting apa media pembelajaran bagi guru dan siswa

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Guru dan Siswa

1. Pendahuluan

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang berupa bentuk yang sama atau mirip dengan bentuk yang diinginkan sehingga dengan menggunakan alat tersebut siswa menjadi lebih tertarik dan paham dalam pembelajaran yang akan disampaikan oleh seorang guru. Media Pembelajaran yang baik adalah media yang dapat membantu memudahkan belajar bagi siswa dan guru dan dapat memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkrit) menarik perhatian dan minat peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan teori dengan realitanya jika tidak apapun media pembelajarannya akan menjadi suatu hal yang sangat susah dipahami oleh siswa sehingga kesan menggunakan media pembelajaran pada proses kegiatan belajar dan mengajar agak dipaksakan terhadap siswa. Hal sering terjadi pada pemilihan media pembelajar tidak melihat keadaan siswa yang ada disekolah tersebut sehingga siswa merasa kurang paham dalam istilah-istilah yang digunakan siswa-siswa merasa bingung karna istilah-istilah yang digunakan kurang familiar terhadap siswa sehingga berdampak pada proses pembelajaran. Siswa sering terjadi perbedaan istilah yang digunakan antara satu murid dengan murid yang lain sehingga murid tidak fokus dengan tujuan pembelajaran tersebut

Pemakaian Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh terhadap murid menurut Hamalik sedangkan menurut Hamka, 2018 media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara guru dan murid dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien

Disinilah peran guru sangat diperlukan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan sekolah dan guru hendaknya lebih mengutamakan tujuan utama dari penggunaan media adalah siswa menjadi lebih paham bukan sekedar menggunakan asal media pembelajaran. Sepenting apa media pembelajaran bagi guru dan siswa.

2. Pembahasan

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan kata Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “intruere” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Dari beberapa istilah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran suatu perantara untuk menyampaikan pikiran atau ide. Menurut (Sadiman 1990 :10), mengenai landasan media pembelajaran sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

Ada suatu pandangan, bahwa dengan digunakannya berbagai jenis media hasil teknologi baru didalam kelas akan berakibat proses pembelajaran yang kurang manusiawi

b. Landasan Psikologis

Belajar adalah proses kompleks dan unik artinya seseorang yang belajar melibatkan segala aspek kepribadiannya baik fisik maupun mental

c. Landasan Emperis

Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa

d. Landasan Teknologi

Sasaran akhir dari teknologi pembelajaran adalah memudahkan belajar bagi siswa.

Dari point a. Media pembelajaran mempunyai arti penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki sifat yang kurang manusiawi jika menggunakan teknologi yang baru tanpa dikenalkan terlebih dahulu kepada siswa dikarenakan siswa tidak terbiasa dalam teknologi yang baru disini peran guru apakah mau mengenalkan media pembelajaran dengan bijak atau tidak sebab akan menjadi suatu hal yang berdampak negatif dalam proses pembelajaran dikelas karna siswa lebih tertarik dan asyik dengan istilah-istilah yang digunakan dengan media pembelajaran di bandingkan materi yang disampaikan penting peran guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan sekolah dan lingkungan siswa sebabkan kan mempengaruhi landasan yang ke-2 bahwa media pembelajaran digunakan jangan malah membuat kepribadian siswa menjadi negatif atau mental siswa jadi penakut lantaran dalam memilih media pembelajaran seorang guru tidak melihat kepribadian siswa misal ada siswa yang phobia akan ular kemudia media pembelajaran mrnggunakan ular ini sudah menjadi permasalahan dalam mentalnya kemudian dalam poin c sebaiknya dalam memnngunakam media pembelajaran didiskusikan terlebih dahulu antara guru dengan peserta didik agar tidak terjadi pengambilan media pembelajaran hanya sekedar karna guru lebih tertarik dengan media pembelajaran yang itu-itu saja bukan karna apa yang dibutuhkan siswa dan terakhir pada point d bahwa penggunaan media pembelajaran itu harus memudahkan siswa dalam memahami pelajaran seberapa hebat media yang dipilih klaw tidak ada tujuan memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut menjadi hal yang sia-sia saja atau menjadi hal yang dipaksakan saja

Berdasarkan uraian diatas penggunaan media pembelajaran harus dimulai dengan memahami materi apa yang ingin disampaikan, kemudian keadaan sekolah dan siswa tersebut bagaimana dan berdiskusi menggunakan media apa yang akan dipilih sehingga guru dan murid sepakat dalam memilih media yang akan berdampak kepada siswa mudah memahami pelajaran tersebut.

Kemudian cara yang digunakan untuk memulai menggunakan media pembelajaran dengan tepat dengan keadaan siswa yang berbeda-beda dimulai dengan media pembelajaran yang mereka sering lihat dan alat yang mereka sering gunakan karena ini akan mempermudah mereka dengan cepat memahami materi tersebut misal seorang guru akan mengetahui apakah siswa mengetahui ciri-ciri suatu buah kemudian guru menunjukkan buah yang asing bagi mereka misal buah kiwi beberapa anak yang sudah mengenal buah kiwi di bisa langsung mengamati secara baik sedangkan anak yang belum lihat buah kiwi akan mencari tahu gimana rasa kiwi tersebut, gimana cara menanamnya, gimana pohonnya, berapa harga perkilo dan seterusnya sehingga dapat menghambat proses kegiatan belajar mengajar pada saat itu ini contoh sederhana dalam pemilihan media sehingga peran guru sangat diperlukan dalam menentukan media mana yang cocok dengan memperhatikan hal-hal yang telah dijelaskan sehingga nantinya media pembelajaran bukan jadi suatu yang sia-sia dan pada akhirnya tercapai bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana mempermudah siswa memahami materi

3. Kesimpulan dan Saran

3.1 Simpulan

Dari kajian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran menjadi penting apa bila seorang guru paham tujuan penggunaan media pembelajaran adalah alat yang mempermudah siswa untuk memahami materi tersebut kemudian dalam pemilihan media sebaiknya memperhatikan hal-hal seperti landasan filosofi ,landasan Psikologi,landasan emperis dan Teknologi

3.2 Untuk pendidik/guru dalam memilih penggunaan media pembelajaran jangan memilih berdasar kan kesukaan pada media pembelajaran saja atau media yang dikuasai sebaiknya melihat aspek-aspek seperti latar belakang siswa, keadaan siswa, pengenalan media pembelajaran terlebih dahulu jika media pembelajaran tersebut dianggap asing dan melakukan diskusi antar guru dan murid

Bibliografi

- A, Sadiman. 1990. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya .Jakarta: Rajawali Press.
- Amka.(2018). Media pembelajaran inklusi (1st ed.; 1, Yuwono, ed.).retrieved from <http://eprint.ulm.ac.id/6126/1/B5.Publikasi> Buku Reprensi Media Pembelajaran Inklusi.pdf
- <http://repository.radenintan.ac.id/3618/4/14%20BAB%20II%20reza.pdf>
- https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr7w2rTYTV&sig=iNgHfp1AnmiNIO41U-0ytCUfRjM&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20pembelajaran&f=false
- https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+media+pembelajaran&ots=LR0J59XtM9&sig=LZiX6jnSvbzdSEGTGrk0URcwUs4&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20media%20pembelajaran&f=false
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” Belajea: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.

Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.